

Penyunting
Dr. Ngainun Naim

Pengantar
Dr. Maftukhin, M.Ag

I A I N

T U L U N G A G U N G

MEMBANGUN KAMPUS

Dakwah & Peradaban



Abad Badruzaman, dkk.

IAIN Tulungagung Membangun Kampus Dakwah dan Peradaban

Kata Pengantar
Dr. Maftukhin

Penyunting
Dr. Ngainun Naim



IAIN Tulungagung Membangun Kampus Dakwah dan Peradaban

Copyright © Abad Badruzaman, dkk, 2017
Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

Penyunting: Ngainun Naim
Layout: Saiful Mustofa
Desain cover: Diky M. F
xviii+ 252 hlm: 16 x 24 cm
Cetakan Pertama, Juni 2017
ISBN: 978-602-61824-0-1

Diterbitkan oleh:

IAIN Tulungagung Press

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung
Telp/Fax: 0355-321513/321656/085649133515
Email: iain.tulungagung.press@gmail.com

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR BERKAITAN DENGAN TUGAS MENDAMPING
SOSIAL KEMAHasiswaAN UNIVERSITAS TERBUKA - 11

Di Jakarta

PENGANTAR KEMAHasiswaAN DAN TUGAS MENDAMPING
SOSIAL KEMAHasiswaAN UNIVERSITAS TERBUKA - 11

Di Jakarta

DAFTAR ISI - 111

1. KATA PENGANTAR BERKAITAN DENGAN TUGAS MENDAMPING
SOSIAL KEMAHasiswaAN UNIVERSITAS TERBUKA - 11

Di Jakarta

2. PENGANTAR KEMAHasiswaAN DAN TUGAS MENDAMPING
SOSIAL KEMAHasiswaAN UNIVERSITAS TERBUKA - 11

Di Jakarta

3. PENGANTAR KEMAHasiswaAN DAN TUGAS MENDAMPING
SOSIAL KEMAHasiswaAN UNIVERSITAS TERBUKA - 11

Di Jakarta

4. PENGANTAR KEMAHasiswaAN DAN TUGAS MENDAMPING
SOSIAL KEMAHasiswaAN UNIVERSITAS TERBUKA - 11

Di Jakarta

5. PENGANTAR KEMAHasiswaAN DAN TUGAS MENDAMPING
SOSIAL KEMAHasiswaAN UNIVERSITAS TERBUKA - 11

Di Jakarta

Di Jakarta

6. **MENITI JEJAK DAKWAH DAN PERADABAN:**
Pelajaran dari Kisah Hidup Ahli Falak Terbesar
Abu Rayhan Al-Biruni ~ 33
Ahmad Musonnif, M.H.I.
7. **MENJAWAB TANTANGAN KRISIS: Revitalisasi**
Peran IAIN Tulungagung ~ 42
Dr. Ahmad Nurcholis, M.Pd.
8. **QURANIC FUNDAMENTAL VALUES SEBAGAI**
BASIS DAKWAH DAN PERADABAN ~ 48
Dr. Ahmad Zainal Abidin, M.A.
9. **MODERASI ISLAM SEBAGAI UPAYA**
REEKSISTENSI KAMPUS DAKWAH DAN
PERADABAN ~ 53
Arifah Millati Agustina
10. **DAKWAH VERBAL: STRATEGI**
MEMBANGUN PERADABAN KAMPUS ~ 59
Dr. As'aril Muhajir, M.Ag.
11. **MENKOMUNIKASIKAN KAMPUS DAKWAH**
DAN PERADABAN SEBAGAI BRANDING KAMPUS
IAIN TULUNAGUNG ~ 70
Dr. Chusnul Chotimah, M.Ag.
12. **MENGUKUHKAN DAKWAH DAN**
PERADABAN MELALUI ILMU DAN AKHLAK ~ 81
Darisy Syafaah, M.Pd.I
13. **MEMBANGUN KAMPUS**
PERADABAN DENGAN HO2 ~ 88
Dr. Eni Setyowati, M.M.

- 14. KESANTUNAN BERBAHASA SEBAGAI
UPAYA MEMBANGUN MASYARAKAT
KAMPUS BERKARAKTER ~ 95**
Dr. Erna Iftanti, M.Pdf
- 15. MEMBUMIKAN BUDAYA TA'LIM AL-MUTA'ALLIM
DI KAMPUS DAKWAH DAN PERADABAN ~ 100**
Ghinjar Akhmad Syamsudin, S.Pd.I.
- 16. HUBB AL-MAWT WA KARĀHIYYAH AL-DUNYĀ:
DASAR MENUJU KAMPUS DAKWAH DAN
PERADABAN ~ 105**
Hibbi Farihin, M. S. I.
- 17. MEMBANGUN PERADABAN
LEWAT RUANG-RUANG KELAS ~ 112**
Khabibur Rohman, M.Pd.I
- 18. MEMBUMIKAN WATAK KOSMOPOLITANISME ISLAM:
Menuju Kampus Dakwah dan Peradaban
Berjiwa Rahmatan lil 'Alamin ~ 116**
Lailatuzz Zuhriyah, M.Fil.I
- 19. MEMBANGUN KAMPUS DAKWAH DAN
PERADABAN MELALUI KESADARAN
PENTINGNYA BERDAKWAH ~ 124**
Luthfi Ulfa Ni'amah, M.Kom.I.
- 20. KAMPUS DAKWAH DAN PERADABAN:
ANTARA TANTANGAN DAN HARAPAN ~ 133**
Mochammad Faizun, M.Pd.
- 21. MELAKSANAKAN DAKWAH
DAN MEMBANGUN PERADABAN ~ 139**
Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin S.H., M.Hum
- 22. IAIN TULUNGAGUNG: Kampus Dakwah dan
Peradaban di Era Perkembangan IPTEK ~ 149**
Moh.Arif, M.Pd.

- 23. MENGOKOHKAN AKAR, MENGUATKAN
DAKWAH, MEMBANGUN PERADABAN ~ 155**
Muhamad Fatoni, M.Pd.I.
- 24. IMPLIKASI BERANTAI IAIN SEBAGAI
KAMPUS DAKWAH DAN PERADABAN ~ 160**
Prof. Dr. Mujamil Qomar, M.Ag.
- 25. MENYONGSONG KAMPUS DAKWAH
DAN PERADABAN: Mewujudkan Harapan,
Menjawab Tantangan ~ 166**
Mutrofin, M. Fil.I
- 26. MEMBANGUN KAMPUS PERADABAN
MELALUI PENGUASAAN BAHASA INGGRIS ~ 175**
Nani Sungkono Madayani, M.Pd.
- 27. KPI BERDAKWAH MELALUI FILM ~ 182**
Oleh Dr. H. Nur Kholis, M.Pd.
- 28. MERAH MIMPI BERSAMA
MELALUI BAHASA ~ 187**
Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.
- 29. MENGGAGAS PENGEMBANGAN
SPIRITUALITAS UNTUK MERAH
KESUKSESAN GEMILANG ~ 192**
Dr. Nurul Hidayah, M.Ag.
- 30. KAMPUS IDAMAN, KAMPUS BERPERADABAN:
INTEGRASI ANTARA AL-MUJTAMA' AL-MUTA'ALLIM
DAN AL MUJTAMA' AL-MUTADAYYIN ~ 201**
Nuryani, M.Pd.I.
- 31. MAN JADDA WAJADDA SEBAGAI HUKUM
KAUSALITAS DALAM MEMBANGUN
KAMPUS DAKWAH DAN PERADABAN ~ 208**
Dr. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd.

**32. DARI KAJIAN *LIVING* HADIS UNTUK KAMPUS
DAKWAH DAN PERADABAN ~ 218**

Rizqa Ahmadi, Lc., M.A.

**33. DOSEN FAVORIT: HARAPAN, GAGASAN,
DAN STRATEGI ~ 226**

Rokhmat Subagiyo, SE, ME.I

**34. MENGEMBANGKAN MISI PROFETIK MENUJU
KAMPUS DAKWAH DAN PERADABAN ~ 231**

Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag.

**35. IAIN TULUNGAGUNG MENUJU KAMPUS
DAKWAH DAN PERADABAN: Cita-cita, Fakta,
atau Utopia? ~ 238**

Dr. Syamsun Ni'am, M.Ag.

**36. IAIN: OASE PERADABAN DI TENGAH
KEBIADABAN PUBLIK, WACANA MENEGUHKAN
IDEALITAS PENDIDIKAN ~ 246**

Ubaidillah, M.Hum.

KPI BERDAKWAH MELALUI FILM

Oleh Dr. H. Nur Kholis, M.Pd.

Allah Swt. berfirman, "*Peringatilah kerabat-kerabatmu yang terdekat, dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu dari orang-orang Mukmin. Jika mereka (kaum musyrik) mendurhakaimu maka katakanlah, sesungguhnya aku tidak bertanggungjawab terhadap apa yang kamu kerjakan*". (QS. Asy-Syu'ara' [26]: 214-216). Ayat tersebut, pada awalnya ditujukan kepada Nabi Muhammad Saw. untuk berdakwah secara terbuka dengan strategi pertama kali dakwah ditujukan kepada keluarga dekat dan kemudian keluarga jauh, dan seterusnya kepada sahabat dan masyarakat pada umumnya. Pada saat itu, Nabi melaksanakannya dengan mengundang semua keluarga besar kakeknya sekitar 30 orang dalam jamuan makan bersama, tetapi setelah makan bersama, sebelum Nabi menyampaikan dakwah, Abu Lahab mengajak lainnya untuk meninggalkan jamuan makan sehingga misi Nabi saat itu gagal. Nabi hanya sempat mengajak; keluarga Ka'ab bin Luaiy, Bani Murrâh bin Ka'ab, Bani Abd Syam, Bani Abdul Muthalib, dan Siti Fatimah. Saat itu, Nabi mengajak mereka untuk menjaga diri dan keluarga dari siksa api neraka, dengan cara beriman. Selanjutnya, Nabi menyampaikan, "...karena aku tidak memiliki kemampuan sedikitpun untuk menampik bagi kalian jatuhnya siksa Allah swt. Aku hanya menyadari bahwa ada hubungan kekeluargaan antara kita dan yang ini saya akan pelihara dan menghubungkannya (HR. Bukhari dan Muslim).

Ada dua strategi yang dicontohkan Nabi dalam berdakwah, yaitu; *pertama*, mendahulukan dakwah ekonomi, kemudian dilanjutkan dakwah dengan lisan dan memberi contoh. Dalam kehidupan, ekonomi merupakan aspek terpenting, bahkan

secara eksplisit Nabi mengingatkan bahwa kemiskinan dapat menyebabkan ingkar kepada Allah Swt. dan rasul-Nya. *Kedua*, dakwah dimulai dari keluarga terdekat, keluarga jauh, sahabat, dan masyarakat secara umum, dengan cara tertutup kemudian cara terbuka. Strategi ini dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan dan kekuatan kelompok intern. Apabila hanya sendiri dakwah secara terbuka maka tidak memiliki kekuatan atau dukungan, sementara apabila keluarga dekat saja tidak percaya apalagi keluarga jauh atau orang lain. Dukungan keluarga dalam berdakwah sangat penting, sebagaimana ditunjukkan bahwa dukungan istri Nabi Saw, Siti Khodijah, baik dukungan moral, *support* motivasi, tenaga, dan harta benda menjadi faktor determinan keberhasilan dakwah Nabi selama periode Makkah. Pada Periode ini Nabi berhasil menanamkan ketauhidan sebagai dasar pengembangan peradaban pada periode Madinah, hanya dengan dukungan keluarga dekat dan beberapa sahabat Nabi saw menuntaskan misinya selama di Makkah.

Media dakwah yang dapat dilakukan dan dikembangkan sesuai dengan ajaran Nabi Saw. adalah dimulai dengan lisan, keteladanan (ucapan, sikap, dan perilaku). Nabi Saw. selalu menunjukkan koherensi ketiga aspek karakter insan kamil tersebut dalam kehidupan keseharian, dalam membina keluarga, dan pergaulan di masyarakat. Kesatupaduan antara ucapan, sikap, dan perilaku semakin meneguhkan pandangan orang-orang terdekatnya bahwa Nabi Saw. adalah model keteladanan yang sempurna, sebagaimana disabdakan jika tujuan utama Nabi Saw. diutus oleh Allah Swt. adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia. Kesempurnaan akhlak merupakan kunci peradaban suatu bangsa, sudah ditunjukkan dalam sejarah bangsa-bangsa terdahulu bahwa kehancuran peradabannya disebabkan oleh rendahnya akhlak masyarakat.

Peradaban manusia makin berkembang dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan melahirkan teknologi, teknologi membantu manusia untuk mencapainya tujuannya. Proses inilah yang kemudian menghasilkan peradaban modern. Teknologi modern menjadi suatu keniscayaan. Menghindari teknologi modern hanya akan menyebabkan manusia mengalami kemunduran dan tertinggal dari bangsa-bangsa lainnya. Saat ini sudah sulit menemukan

bangsa yang tidak menggunakan teknologi modern sebagai media sosialisasi dalam kehidupan kesehariannya. Dalam setiap aspek kehidupan, manusia memerlukan dukungan teknologi modern, bahkan karena berbagai masalah dan kebutuhan dalam berbagai aspek kehidupan, manusia justru melahirkan teknologi yang semakin canggih.

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Tulungagung hadir untuk menyelaraskan antara perkembangan teknologi modern dengan kebutuhan dakwah Islam. Dakwah dan komunikasi untuk membangun peradaban Islam tidak hanya dengan media lisan (ceramah, diskusi, dan debat) tetapi juga dapat dielaborasi dengan media tulis dan film-film pendek. *Output* KPI diharapkan memiliki karakter kreatif, produktif, dan inovatif (KPI) dalam proses pengembangan kemampuan dan ketrampilan di tiga bidang utama. *Pertama*, di bidang jurnalistik *online* atau/dan cetak; surat kabar harian, majalah, tabloid, brosur. *Kedua*, di bidang dakwah lisan menjadi protokoler, *master of ceremony* (MC), *stand up comedy*, dan da'i panggung. *Ketiga*, di bidang film pendek, memiliki kemampuan dan ketrampilan membuat sinopsis, sutradara, pelaku/artis, pengelola gambar/editing, dan publikasi melalui media social; youtube, WA, instagram, dan lain sebagainya.

Pencapaian ketiga tujuan tersebut diarahkan pada; *pertama*, mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan teoretis dan keterampilan praktis, baik secara lisan, tulisan, maupun dalam menggunakan media massa. Strategi pencapaiannya meliputi; pembelajaran teoritik dan praktik sesuai dengan jumlah SKS dan matakuliah yang ditetapkan fakultas. Pelaksanaan kuliah kerja lapangan yang bekerjasama dengan berbagai instansi terkait, seperti; Radar Tulungagung, JTV, Radio Rajawali FM, Radio samara FM. Selain itu juga memberikan dukungan, fasilitas laboratorium *production house* (PH) sebagai instrument pengembangan keilmuan dan keterampilan. Kegiatan-kegiatan ini akan memberikan mahasiswa kemampuan teori, praktik, dan keterampilan sesuai dengan bidang pilihan masing-masing.

Kedua, mahasiswa memahami metode penelitian dan dapat melakukan penelitian sebagai kontribusi terhadap pengembangan keilmuan, kemasyarakatan, dan kebangsaan. Strategi pencapaiannya meliputi; memberikan kuliah metode

penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif, dan statistik; penugasan *small research* kepada mahasiswa; penelitian kolaborasi antara dosen dengan mahasiswa; publikasi kolaborasi mahasiswa dengan dosen. Hasil dari penelitian, baik yang dilakukan oleh mahasiswa berkolaborasi dengan dosen diharapkan dapat dikembangkan menjadi suatu pesan-pesan nilai-nilai keislaman yang diabadikan dalam sebuah film pendek sehingga mudah dipublikasikan melalui berbagai jenis media sosial modern.

Ketiga, mahasiswa dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam masalah-masalah keagamaan dan kemasyarakatan sebagai sumbangsih untuk membangun peradaban masyarakat, bangsa dan negara. Strategi pencapaiannya, meliputi; memberikan mata kuliah kuliah kerja nyata (KKN) di dalam dan luar negeri; pengabdian kolaborasi mahasiswa dengan dosen; publikasi hasil pengabdian kolaborasi mahasiswa dengan dosen dalam bentuk film pendek, buku tutorial pembangunan kemasyarakatan, buku bacaan, artikel populer, dan artikel ilmiah; pemanfaatan rumah *production house* sebagai wahana pengabdian kepada kampus, jurusan, dan masyarakat sekitar untuk memproduksi film dan/atau profil lembaga yang bermanfaat bagi masyarakat umum.

Keempat, mahasiswa menjadi sarjana yang kompeten secara teoretis dan praktis serta mampu berkompetisi dalam mengisi lapangan kerja dan ataupun menciptakan lapangan kerja baru serta mampu memangku jabatan-jabatan sesuai dengan keahliannya. Strategi pencapaiannya, meliputi; meningkatkan kerjasama dengan berbagai instansi, dalam aspek; pelatihan ketrampilan, praktik lapangan, dan rekrutmen tenaga kerja; memberikan pendidikan dan pelatihan (*diklat soft skill*) kepada mahasiswa; memberikan kuliah tambahan yang berkaitan dengan menumbuhkan jiwa dan sikap kewirausahaan; kuliah diploma satu (D1/setara) sesuai dengan keminatan mahasiswa dengan pilihan; jurnalistik, perfilman islam, dan dakwa.

Kelima, mahasiswa memiliki kepribadian yang islami dan menjadi teladan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Strategi pencapaiannya, meliputi; pembudayaan salam, tegur, dan bersalaman saat bertemu dosen dan sesama mahasiswa; pembiasaan berdoa sebelum pelajaran dimulai (di dalam kelas); pembuatan grup *khotmil qur'an* setiap

jumat melalui media WA; salat berjamaah dhuhur dan ashar; pembuatan dan publikasi intensif (*viral*) film-film pendek yang sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran Islam ke masyarakat luas; kerjasama dengan beberapa masjid dan/atau mushola dalam program kultum pada bulan ramadhan di masjid sekitar kampus dan rumah asal mahasiswa.

***Dr. H. Nur Kholis, M.Pd.,** lahir di Gresik tanggal 16 Maret 1971. Sekolah dimulai di Madrasah Ibtidaiyah (1984), MTs Raden Paku, Wringin Anom, Gresik (1986), PGAN Mojokerto (1990), Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung (1994), S2 di Universitas Negeri Yogyakarta (2005), dan S3 Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (2014). Sejak tahun 1998 menjadi dosen tetap di IAIN Tulungagung, Ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), juga tercatat sebagai Ketua Dewan Pembina Yayasan CESMiD Indonesia. Selain mengajar, ia juga sering menulis di surat kabar harian; Radar Kediri, Radar Tulungagung (Jawa Pos Group); menulis di jurnal lokal, nasional, dan internasional; menulis buku, dan meneliti yang dibiayai oleh DIPA IAIN Tulungagung, KPU Kabupaten Trenggalek, KPU Kota Blitar, dan instansi terkait lainnya.